

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BERGAS



Disusun oleh
Inayah
4401409037
Pendidikan Biologi

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

a.n Kepala Sekolah SMA N 1 Bergas

Wakasek Bid. Kurikulum



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd

NIP. 19800409 200604 2 001



Solidin, S. Pd

NIP.19700124 199903 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat berlangsung dengan lancar tanpa suatu halangan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Untuk itu penulis berusaha menyelesaikan serangkaian program yang telah disusun oleh UPT PPL UNNES. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Ibu Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL UNNES di SMA N 1 Bergas
4. Ibu Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan dalam melaksanakan PPL
5. Ibu Dra. Mus Sriyati Utami, M.M. selaku Kepala SMA N 1 Bergas
6. Bapak Solidin, S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL di SMA N 1 Bergas
7. Ibu Christiana Indaryanti P., S.Pd. selaku guru pamong Biologi PPL di SMA N 1 Bergas
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA N 1 Bergas yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
9. Seluruh siswa SMA N 1 Bergas, terutama kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan IPA 3 yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik.

10. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa dan isi. Oleh karena itu, masukan berupa saran, pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik di SMA N 1 Bergas sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Kab Semarang, Oktober 2012

Penulis,

Inayah

4401409037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan.....	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
I. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	9
BAB III. PELAKSANAAN.....	10
A. Waktu	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2	13
G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	14
BAB IV. PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: kalender akademik semester 1 SMA 1 Bergas
- Lampiran 2: daftar hadir mahasiswa PPL
- Lampiran 3: daftar hadir dosen koordinator
- Lampiran 4: daftar hadir dosen pembimbing
- Lampiran 5: kartu bimbingan praktik mengajar
- Lampiran 6: rencana kegiatan mahasiswa PPL
- Lampiran 7: prota
- Lampiran 8: promes
- Lampiran 9: silabus
- Lampiran 10: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11: kuis jaringan tumbuhan
- Lampiran 12: kartu bergambar jaringan hewan
- Lampiran 13: jadwal mengajar
- Lampiran 14: agenda mengajar
- Lampiran 15: A. Daftar siswa kelas XI IPA 1
B. Daftar siswa kelas XI IPA 2
C. Daftar siswa kelas XI IPA 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

SMA Negeri 1 Bergas menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Bergas berjumlah 18 orang dari jurusan yang berbeda-beda.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus

dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
4. Mengenalkan kondisi dan situasi sekolah, agar praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan dunia guru di lingkungan sekolah.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
- b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang

tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
- f. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh praktikan dari perkuliahan.
- c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
- d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
- e. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

- d. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$ jam. Terdapat dua tahapan pelaksanaan yaitu PPL tahap 1 dan PPL tahap 2.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 yaitu :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*,
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL.
4. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan mahasiswa praktikan sendiri dengan memilih sekolah praktik secara online di SIM PPL UNNES. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;

11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran;
4. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional

Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012.

B. Tempat

Sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Bergas yang beralamatkan di Jalan Soekarno-hatta kec. Bergas, Kab. Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, tanggal 24 - 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Penerjunan 18 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinator pembimbing kepada wakil dari SMA Negeri 1 Bergas pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB sampai selesai.

b. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Bergas dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

c. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat

mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

d. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran maupun media yang akan digunakan yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Pengajaran terbimbing ini dilakukan sebanyak 7 kali, 5 kali dengan guru pamong dan 2 kali dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Pengajaran Mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih dua bulan di kelas praktik. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3.

f. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Biologi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, kemudian penilaian utama dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2012 di kelas XI IPA 1 pada jam ke 7-8.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan PPL 2, antara lain mengenai etika keguruan, pengelolaan kelas, penilaian siswa, penyusunan

berbagai perangkat pembelajaran serta pelaksanaan praktis kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya.

Dalam pelaksanaan PPL 2, materi kegiatan yang dilaksanakan praktikan meliputi hal-hal yang lebih bersifat membangun, keterampilan mengajar dalam rangka mengasah kemampuan menjadi guru yang profesional atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Melakukan teknik penilaian melalui prosedur-prosedur yang telah ditentukan, serta melakukan program pengayaan hasil belajar siswa. Jadi materi kegiatan ini secara kronologis dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sampai pada tahap pengayaan. Praktikan memperoleh tugas mengajar 3 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3. Dalam pelaksanaannya praktikan mengajar dengan sistem pembagian jam antara mahasiswa praktikan 1 dan mahasiswa praktikan 2. Setiap praktikan mengajar didampingi oleh guru pamong untuk mengadakan evaluasi dalam setiap pertemuan. Disamping itu juga ikut mendampingi kegiatan ekstra kurikuler di sekolah khususnya Pramuka.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

Proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan ketika dosen pembimbing datang kesekolah, beliau datang sebanyak 3 kali, sebelum ikut praktikan masuk kedalam kelas terlebih dulu perangkat pembelajaran dikonsultasikan dengan Guru Pamong, bimbingan dilakukan setelah kegiatan mengajar dikelas selesai. Bersama-sama dengan guru pamong, dosen pembimbing dan praktikan melakukan evaluasi kegiatan didalam kelas.

Proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan ketika sebelum mengajar di kelas dan diluar jadwal pengajaran. Setiap hal yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran maupun teknik mengajar terbimbing atas peran dari guru pamong.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 1 Bergas menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Siswa SMA Negeri 1 Bergas menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari diri praktikan, Dalam pengetahuan tentang materi pelajaran dan kurang kerasnya suara pratikan dalam mengajar. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong kelas praktik.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.
- d. Belum terpasangnya sarana prasarana secara permanen, misalnya pembelajaran menggunakan media LCD proyektor harus memasangnya terlebih dahulu dan menyita waktu.
- e. Karakter kelas yang berbeda-beda sehingga perlu ada perlakuan khusus terhadap masing-masing kelas.

G. Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah Ibu Christiana Indaryanti P, S.Pd. Beliau merupakan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan juga salah satu guru Biologi di SMA Negeri 1 Bergas. Selama praktikan melaksanakan PPL 2, beliau selaku pembimbing praktikan selalu membimbing praktikan mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan penyusunan perangkat pembelajaran. Guru pamong sangat membantu

praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si. Beliau cukup disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas penulis berkesimpulan bahwa kegiatan PPL ini sangat bermanfaat. PPL 1 dan PPL 2 yang telah berlangsung di SMA Negeri 1 Bergas selama kurang lebih 3 bulan menjadikan praktikan mengetahui ketentuan yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Praktikan juga dituntut untuk melaksanakan program belajar mengajar dengan baik, disertai dengan perencanaan atau persiapan yang matang. Praktikan dituntut untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler di SMA Negeri 1 Bergas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran antara lain, Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dan cara-cara tertentu dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMA N 1 Bergas, maka perlu adanya kerjasama antarsemua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan motivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar.
4. Untuk pihak Unnes khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Inayah
NIM : 4401409037
Prodi : Pend. Biologi

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Bergas yang dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu yaitu mulai tanggal 27 September sampai dengan 18 Oktober 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 1 Bergas yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan serta kerja sama yang baik kepada praktikan selama PPL 2 berlangsung. Dalam PPL 2 ini banyak hal baru yang didapat antara lain praktik mengajar, kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dari hasil PPL II yang telah dilaksanakan praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi:

- **Kekuatan**
Mata pelajaran Biologi merupakan salah satu mata pelajaran SMA kelas X, XI dan XII. Untuk mengajarkan Biologi diperlukan guru yang profesional, karena Biologi merupakan mata pelajaran yang bersifat ilmiah yang selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta aplikasi ilmunya berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan seorang guru yang profesional yang dapat membelajarkan Biologi secara kontekstual agar siswa menyukai pelajaran Biologi dan dapat menemukan konsep-konsep Biologi sendiri (inquiry).
- **Kelemahan**
Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran Biologi adalah siswa menganggap bahwa pelajaran Biologi adalah pelajaran yang sulit, membosankan dan menjenuhkan karena sifatnya yang lebih mengarah ke teoritis dan hafalan sehingga banyak siswa yang malas untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Pada proses pembelajaran biologi agar berlangsung secara Pakem maka diperlukan sarana dan prasarana penunjang mata pelajaran tersebut. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran di SMA Negeri

1 Bergas sudah terbilang lengkap dan memadai. Ruang kelas yang bersih dan nyaman menjadi pendukung utama proses pembelajaran biologi. Kelengkapan media pembelajaran sudah dimiliki seperti : LCD (liquid crystal display) proyektor, White Board. Serta dalam proses pembelajaran mata pelajaran Biologi sudah cukup terpenuhi seperti : laboratorium Biologi yang tersedia berbagai charta, torso, model, buku panduan atau buku paket dari sekolah dan sumber-sumber lain yang relevan tersedia di perpustakaan.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas dari guru pamong sangat baik dan profesional di bidangnya dalam proses pembelajaran yang di ampu oleh ibu Christiana I, S.Pd. Sebagai pengampu mata pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Bergas. Proses pembelajaran sudah baik, karena guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton karena metode yang di gunakan selalu berganti itu semua agar memudahkan siswa dalam memahami setiap materi pelajaran.

Adapun sebagai dosen pembimbing, praktikan diasuh oleh ibu Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si. Beliau adalah seorang dosen yang disiplin dalam tugasnya, aktif dalam kegiatan penelitian, dan itu juga beliau buktikan dalam membimbing kami dalam pengarahan selama penerjunan di sekolah praktik.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Bergas

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih jauh di bawah kemampuan guru di SMA Negeri 1 Bergas. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru profesional.

F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 2

Selama pelaksanaan PPL 2 memberikan nilai tambah sendiri bagi praktikan. Mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar dengan siswa SMA Negeri 1 Bergas. Sebelum mengajar, hal yang terpenting yang harus dipersiapkan adalah persiapan pembelajaran. Misalnya media pembelajaran, LKS, penguasaan materi, skenario pembelajaran. Dan variasi pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengajar. Persiapan sebelum pembelajaran dipersiapkan sesuai dengan karakter kelas.

Dalam pembelajaran bersikap tegas dan bijaksana adalah penting, tetapi bersikap apa adanya sebagai karakter masing-masing guru berlandaskan kasih sayang dan rasa ingin mendidik lebih penting. Memberikan penghargaan kepada siswa adalah sebagian dari proses pembelajaran, selain memberikan motivasi siswa dalam belajar juga mempertahankan semangat siswa dalam belajar.


G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

- **Bagi Sekolah**
Pada dasarnya untuk semua perangkat pendidikan sudah sangat baik mulai dari sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Sarana sekolah seperti gedung juga sudah baik tetapi alangkah baiknya koleksi buku-buku di perpustakaan dan kelengkapan laboratorium di perbanyak lagi. Selain itu juga fasilitas yang telah ada harus dijaga dan dirawat dengan baik supaya dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.
- **Bagi UNNES**
Bagi UNNES, dapat bekerja sama dengan sekolah yang tergolong bagus adalah suatu keuntungan tersendiri, dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang di atas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan. Selain itu terus dipertahankan upload laporan PPL lewat Sim PPL untuk mendukung UNNES Konservasi.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

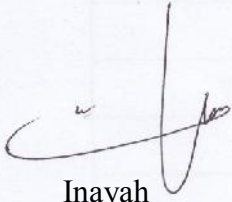
Semarang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Christiana I, S.Pd.
NIP. 19631216 198703 2 002

Mahasiswa Praktikan



Inayah
NIM. 4401409037